

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR INTERNAL, *LOCUS OF CONTROL* DAN KESADARAN ETIS TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Puji Damayanti
NIM : 222016187**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR INTERNAL, *LOCUS OF CONTROL* DAN KESADARAN ETIS TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Puji Damayanti
NIM : 222016187**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang)

Nama : Puji Damayanti
NIM : 222016187
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Pembimbing II,

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Damayanti

NIM : 222016187

Konsentrasi : Audit

Judul : Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



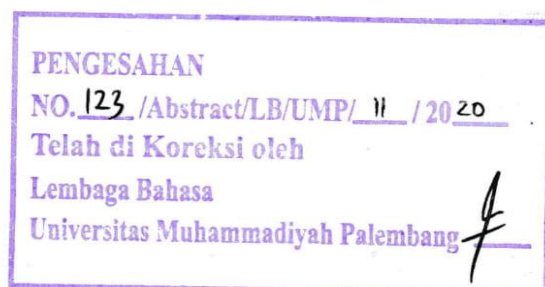
Puji Damayanti

ABSTRACT

Puji Damayanti/222016187/2020/The Influence of Internal Auditor Characteristics, Locus of Control and Ethical Awareness on the Effectiveness of Internal Audit with the Support of Senior Management as Moderating Variable (A Empirical Study of BUMN service companies in Palembang).

The formulation of the problem in this research is how the Internal Auditor Characteristics, Locus of Control and Ethical Awareness on the Effectiveness of Internal Audit with the Support of Senior Management as Moderating Variable (a empirical study of BUMN service companies in Palembang). Type of research used associative research. The data used are primary data and secondary data. The population in this study were internal auditors in service companies in Palembang as many as 45 respondents. Data collection techniques are using interviews and questionnaires. The data analysis method shows that the Characteristics of Internal Auditors, Locus of Control and Ethical Awareness Together Influence Audit Effectiveness. Partially, the Characteristics did not give any influence on the Effectiveness of Internal Auditor, Locus of Control did not give any influence on the Effectiveness of Audit Internal and Ethical Awareness gave a positive and significant influence on the Effectiveness of Internal Audit. Moderately, Senior Management Support is a moderated predictor for the Internal Auditor Characteristics of Internal Audit Effectiveness, Senior Management Support is a moderated predictor for the Locus of Control of Internal Audit Effectiveness and Senior Management Support is a predictor moderate for the Ethical Awareness of Internal Audit Effectiveness.

Keywords : *Effectiveness of Internal Audit, Internal Auditor Characteristics, Locus of Control, Ethical Awareness and Support of Senior Management.*



ABSTRAK

Puji Damayanti/222016187/2020/Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pada Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor yang ada di Perusahaan Jasa BUMN Di Kota Palembang sebanyak 45 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis berpengaruh terhadap efektivitas Audit Internal. Secara parsial, Karakteristik Auditor Internal tidak mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, *Locus Of Control* tidak mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Kesadaran Etis secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Dan secara moderasi, Dukungan Manajemen Senior merupakan prediktor moderasi Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Senior merupakan prediktor moderasi *Locus Of Control* terhadap Efektivitas Audit Internal dan Dukungan Manajemen Senior merupakan prediktor moderasi Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kata Kunci : Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control*, Kesadaran Etis , Dukungan Manajemen Senior , Efektivitas Audit Internal

PRAKATA



Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* Dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Hermanto dan ibuku Winda Wati serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. . Latar Belakang Masalah	1
B. . Rumusan Masalah	15
C. . Tujuan Penelitian	15
D. . Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. . Landasan Teori	17
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	17

2. Efektivitas Audit Internal	18
3. Karakteristik Auditor Internal	22
4. <i>Locus Of Control</i>	27
5. Kesadaran Etis	31
6. Dukungan Manajemen Senior	33
7. Keterkaitan Karakteristik Auditor Internal, <i>Locus Of Control</i> dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Pemoderasi.....	37
a. Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	37
b. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Efektivitas Audit Internal.	27
c. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal	28
d. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal	28
e. Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, <i>Locus Of Control</i> dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Pemoderasi.....	37
B. . Penelitian Sebelumnya	43
C. . Kerangka Berpikir	45
D. . Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Operasionalisasi Variabel	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data yang digunakan	51
F. Metode Pengumpulan Data	52
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	54
1. Analisis Data	54
2. Teknik Analisis	56
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	58
c. Uji Asumsi Klasik.....	58
d. Koefisien Determinasi.....	61
d. Uji Hipotesis.....	61
e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	68
1. Gambaran singkat tentang Perusahaan Jasa BUMN.....	68
2. Jawaban Responden	69
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
a. Variabel Karakteristik Auditor Internal.....	73

b. Variabel <i>Locus Of Control</i>	79
c. Variabel Kesadaran Etis.....	85
d. Variabel Dukungan Manajemen Senior	89
e. Variabel Efektivitas Audit Internal	93
4. Hasil Pengolahan Data	98
a. Uji Validitas.....	98
b. Uji Reliabilitas.....	102
c. Uji Asumsi Klasik.....	103
d. Pengujian Hipotesis.....	107
e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	116
B. Pembahasan Hasil Penelitian	125
1. Hasil Uji Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, <i>Locus Of Control</i> dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	125
2. Hasil Uji Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.....	128
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Efektivitas Audit Internal	129
4. Hasil Uji Pengaruh Kessadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal.	130
5. Hasil Uji Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Variabel Dukungan Manajemen Senior	131

6. Hasil Uji Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Variabel Dukungan Manajemen Senior	132
7. Hasil Uji Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Variabel Dukungan Manajemen Senior	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan	136
2. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Survei Pendahuluan.....	14
Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya	43
Tabel III.1 Lokasi Penelitian	48
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	49
Tabel III.3 Jumlah Responden Populasi	51
Tabel IV.1 Jumlah Responden.....	70
Tabel IV.2 Hasil Total Jawaban Responden	72
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komunikasi Yang Efektif	74
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas.....	75
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Sertifikasi Auditor	77
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan dan Pengembangan	78
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Potensi Perilaku.....	80
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Harapan.....	81
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Unsur Penguat.....	82
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Suasana Psikologis.....	84
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Prekonvensional (Diri Sendiri)	86

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Konvensional (Orang Lain).....	87
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Pascakonvensional (Orang Lain).....	88
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Dukungan Emosional.....	90
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Dukungan Informal.....	91
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Dukungan Konkret.....	92
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Berpedoman Dan Paham Pada Standar Audit Yang Berlaku.....	94
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Perencanaan Yang Matang Dan Pengidentifikasi Tujuan.....	95
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penilaian Kemampuan Auditor Sebelum Menerima Tugas.....	96
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawab Kuesioner Indikator Penilaian Kemampuan Auditor Untuk Menemukan Kesalahan	97
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Karakteristik Auditor Internal.....	99
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Locus Of Control</i>	99
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesadaran Eti.....	100

Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan	
Manajemen Senior	101
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Audit	
Internal.....	101
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	102
Tabel IV.27 Hasil Pengujian Multikolineritas.....	104
Tabel IV.28 Hasil Determinasi.....	106
Tabel IV.29 Hasil Uji F.....	107
Tabel IV.30 Hasil Uji F.....	107
Tabel IV.31 Hasil Uji T.....	109
Tabel IV.32 Hasil Uji MRA Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	111
Tabel IV.33 Hasil Uji MRA Pengaruh Karakteristik Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	112
Tabel IV.34 Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	113
Tabel IV.35 Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	113

Tabel IV.36 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	115
Tabel IV.37 Hasil Uji MRA Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.....	115
Tabel IV.38 Hasil Uji Regresi.....	116
Tabel IV.39 Hasil Uji MRA Interaksi Karakteristik Auditor Internal dan Dukungan Manajemen Senior.....	119
Tabel IV.40 Hasil Uji MRA Interaksi Karakteristik Auditor Internal, Dukungan Manajemen Senior dan Interaksi Karakteristik Auditor Internal dengan Dukungan Manajemen Senior.....	120
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA Interaksi <i>Locus Of Control</i> dan Dukungan Manajemen Senior.....	121
Tabel IV.42 Hasil Uji MRA Interaksi <i>Locus Of Control</i> , Dukungan Manajemen Senior, dan Interaksi <i>Locus Of Control</i> dengan Dukungan Manajemen Senior.....	122
Tabel IV.43 Hasil Uji MRA Interaksi Kesadaran Etis dan Dukungan Manajemen Senior.....	123
Tabel IV.44 Hasil Uji MRA Interaksi Kesadaran Etis, Dukungan Manajemen Senior, dan Interaksi Kesadaran Etis dengan Dukungan Manajemen Senior	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	45
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	103
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 5 Tabel R

Lampiran 6 Tabel F

Lampiran 7 Tabel T

Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat TOEFL

Lampiran 12 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat BUMdes

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat PKL

Lampiran 15 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berbagai jenis perusahaan yang beraneka ragam, yang salah satunya adalah perusahaan jasa. Perusahaan jasa dapat diartikan sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan. Salah satu hal yang membuat sebuah perusahaan dapat dikatakan sukses adalah kondisi keuangannya. Mengatur keuangan perusahaan tak hanya terbatas pada akuntansi saja, untuk tahap pemeriksaan yang lebih kompleks, perlu dilakukan audit perusahaan. Adanya proses audit perusahaan ini akan membuat penilaian tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan lebih transparan, karena melibatkan pihak luar yang akan memberi penilaian secara objektif, untuk itu perusahaan dituntut untuk lebih baik menjalankan perusahaannya secara efektif, efisien dan ekonomis dalam mengawasi langsung kinerja perusahaan. Salah satu profesi yang dapat diberdayakan oleh manajemen untuk melakukan fungsi pengawasan ini adalah audit internal.

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi bukti secara objektif atas pernyataan-pernyataan dari kejadian ekonomi. Salah satu tujuan audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan - pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Semakin berkembang sistem perusahaan, semakin banyak pula resiko yang

harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu pembentukan suatu komite audit. Audit terhadap organisasi perusahaan pada dasarnya dapat berupa audit eksternal atau audit Internal. Saat ini audit internal menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*).

Kesalahan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dapat membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan audit internal semakin meningkat, yang berarti peranan auditor internal menjadi sangat penting. Tugas utama dari seorang auditor internal selain melaksanakan audit adalah memberikan opini yang sesuai dengan pedoman yaitu harus didasarkan pada karakteristik auditor internal, selain itu dukungan manajemen perusahaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, berarti dalam melaksanakan audit para auditor harus memiliki karakteristik auditor internal, *locus of control* dan memiliki kesadaran etis yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Tidak hanya dilihat dari kualitas audit, dalam hal melakukan pencegahan kecurangan juga internal auditor dapat dilihat efektivitas auditnya, maka dengan begitu efektivitas audit internal dapat dikatakan baik apabila internal auditor melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / PJOK.04 / 2015 / BAB II / Pasal 6, mengenai pembentukan dan penyusunan piagam audit internal menjelaskan bahwa auditor internal wajib memiliki

integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai peraturan perundang-undangan, serta juga mematuhi kode etik audit internal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PERMENKEU) Nomor 88 / PMK.06 / 2015 / BAB III / Pasal 4 menjelaskan bahwa, tata kelola perusahaan yang baik harus menerapkan manajemen resiko, sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal. Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap perusahaan harus menerapkan fungsi audit internal yang baik dengan berpedoman pada standar audit internal.

Kegiatan audit internal ialah internal auditor haruslah membantu organisasi menerapkan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan yang terus menerus. Berdasarkan hasil penentuan risiko, aktivitas audit internal haruslah mengevaluasi kecukupan dan efektivitas kontrol yang mencakup tata kelola, operasi, dan sistem organisasi. Audit internal dapat dikaitkan dengan efektivitas, oleh karena itu efektivitas dari audit internal adalah cara dan kemampuan auditor internal dalam mengimplementasikan fungsi internal auditor dengan baik, fungsi internal audit dapat dicapai melalui perencanaan dan program audit yang telah disusun. Perencanaan dan program audit sangat membantu mengefektivaskan fungsi internal audit.

Efektivitas merupakan indikator dari tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan (Betri, 2019: 34). Sedangkan audit internal ialah suatu aktivitas independen yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi (Arfan, 2019: 487). Maka, efektivitas audit internal merupakan karakteristik audit yang telah dapat memenuhi standar auditing dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya. Demi mewujudkan efektivitas audit yang baik tentunya seorang auditor harus memperhatikan beberapa faktor penting untuk menunjang hasil kerjanya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor pertama adalah karakteristik auditor internal. Karakteristik auditor internal merujuk kepada berbagai aspek standar yang harus dimiliki oleh auditor internal yang merupakan bagian penting untuk setiap profesional yang menyediakan penilaian profesional baik sendiri atau melalui orang lain (Khaled dan Mustafa, 2016). Karakteristik audit internal diantaranya yaitu komunikasi yang efektif, objektivitas, sertifikasi profesional dan pelatihan dan pengembangan. Untuk memperbaiki hasil audit dan meningkatkan karakteristik audit internal maka auditor harus memiliki beberapa standar auditor tersebut. Demi mewujudkan efektivitas audit yang baik tentunya seorang auditor harus memperhatikan beberapa karakteristik auditor internal untuk menunjang hasil kerjanya.

Faktor kedua ialah *locus of control*. Auditor sebagai individu yang mempunyai faktor bawaan juga diperkirakan mempengaruhi efektivitas audit. Faktor bawaan berupa *locus of control*, pengalaman, dan kemampuan yang dirasakan. Auditor yang mempunyai *locus of control* internal yang mempunyai kontribusi positif pada saat melaksanakan tugas audit. Hal ini dikarenakan mereka memandang *locus of control* sebagai usaha yang harus dilakukan jika ingin berhasil. Auditor yang mampu mengontrol aktivitas dan perilakunya untuk penugasan audit akan berpengaruh pada efektivitas audit internal.

Orang yang memiliki pusat kendali eksternal mempunyai anggapan bahwa faktor yang ada di luar dirinya akan memengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib dan keberuntungan (Nur dan Rini, 2016: 67). *Locus of Control* menentukan tingkatan sampai dimana individu meyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Beberapa orang yang merasa yakin bahwa mereka mengatur dirinya sendiri dan memiliki tanggung jawab pribadi untuk apa yang terjadi terhadap diri mereka (Bunga, 2012). Karena adanya pusat pengendalian diri ini maka auditor akan mengetahui kewajiban yang harus dilakukannya, semakin baik pengendalian diri dalam seseorang akan membuat semakin baik hasil audit yang dilakukannya.

Faktor ketiga adalah kesadaran etis. Kesadaran etis adalah kemampuan individu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan nilai-nilai etika dalam suatu kejadian. Kemampuan untuk dapat mengidentifikasi

perilaku etis dan tidak etis sangat berguna dalam semua profesi termasuk auditor. Keterbukaan terhadap moral yang berlaku sesuai kode etik dalam lingkuan auditor serta melaksanakan untuk kepentingan proses audit sangat diperlukan guna mencapai tingkat profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kesadaran etis merupakan suatu tindakan sadar dari seorang auditor untuk melaksanakan tindakan yang profesional apabila dihadapkan dengan keadaan dilema etis profesi. Pentingnya kesadaran etis auditor sangat diperlukan untuk mewujudkan sikap profesional auditor. Dengan kesadaran etis yang dimiliki seorang auditor berarti sudah memahami standar profesi yang berlaku.

Dukungan manajemen senior pada efektivitas audit internal serta efek moderating pada hubungan langsung antara internal auditor, karakteristik dan efektifitas audit internal. Hasil ini memberikan kontribusi untuk kedua bidang audit dan manajemen dengan mempelajari hubungan antara audit internal dan manajemen senior, dan meluas ke daerah-daerah yang relevan dan terkait lainnya juga (Khaled dan Mustafa, 2016).

Dukungan manajemen memperkuat pengaruh kualitas audit dengan efektifitas audit internal. Komitmen dan dukungan manajemen puncak berperan penting dalam perubahan dalam organisasi. Seorang manajer senior memiliki mobilitas yang dinamis dalam menindaklanjuti segala kondisi organisasi. Dukungan manajemen puncak mampu meningkatkan kualitas audit dan sebagai kunci perbaikan. Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap efektifitas

internal audit. Dukungan manajemen menjadi penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal (Leardo *et al*, 2017).

Alasan peneliti memilih dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar dukungan manajemen senior mendukung karakteristik auditor internal, *locus of control* dan kesadaran etis. Karena seorang auditor internal haruslah didukung dengan dukungan manajemen salah satunya untuk melaksanakan kegiatan audit yang dilakukannya. Karena dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Rudhani *et al*, 2017). Dukungan dari manajemen sangat penting untuk suksesnya fungsi audit internal. Penentu lainnya yang berkontribusi terhadap efektivitas audit internal tergantung pada dukungan dari top manajemen sebagai mempekerjakan staf ahli di audit internal, mengembangkan jalur karir bagi staf audit internal.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rira, dkk (2016), Marshal dan Ido (2015), Made dan Didik (2016), Khaled dan Mustafa (2016), Irwanti dan Andi (2016), Nila dkk (2017), Sudjono (2015), Hafiz dkk (2018), Satoto (2011), Dimas (2016), Agus dan Ainur (2017), Hartiwi dkk (2019), dan Riski (2019) menyatakan bahwa karakteristik auditor internal (komunikasi, objektivitas, sertifikasi profesional dan pelatihan dan pengembangan) berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas audit. Namun Tri dan Sekar (2013) dan Pria (2015) menyatakan bahwa karakteristik auditor internal (komunikasi, objektivitas, sertifikasi profesional dan pelatihan dan pengembangan) tersebut tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dedi (2017), Zulkifli (2014), Erma (2013), Fernando (2013), Munparidi (2012), Lintang (2019), Siti dkk (2013), Veby (2014) dan Komang dan Dewa (2015) menyatakan bahwa karakteristik auditor internal (komunikasi, objektivitas, sertifikasi profesional dan pelatihan dan pengembangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Karena semakin baik komunikasi, auditor memiliki sertifikasi dan memiliki pelatihan dan pengembangan yang baik bagi auditor maka hasil audit juga akan baik

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasmanidar dan Eny (2014), Oyar dan Ozer (2011), Ade dan Dicky (2011) Yuneita et al (2011), Hermi (2017), Turegun (2018), Febrina (2015), Ratno (2010), Gede dan Putu (2017), Ida dan Sutapa (2016), Rika dkk (2017), Oentung dan Indah (2016), dan Komang (2012) menyatakan bahwa *locus of control* dan kesadaran etis berpengaruh positif secara signifikan terhadap karakter seseorang dalam menjalankan profesi, artinya auditor yang memiliki komitmen dalam menjalankan profesi sesuai dengan aturan. Hal ini tidak sejalan dengan Rastina dkk (2018), Margaretha (2017), dan Haugesti dan Diana (2016) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai dukungan manajemen dilakukan oleh (Khaled dan Mustafa (2016)., Martinov dan Bennie (2011), Lenz dan Hahn (2015), Cohen dan Sayag (2010), Aikins (2012), Leardo dkk (2017), Drogalas (2015), Alzeban (2014) dan Badara dan Saidin (2014) dukungan manajemen memiliki hubungan dan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Suriana (2017) dan Achina (2016) menyatakan bahwa dukungan manajemen tidak memiliki hubungan terhadap efektivitas audit internal.

Selain itu penelitian yang menguji tentang efektivitas audit internal telah dilakukan. Misalnya Khaled dan Mustafa (2016) menggunakan karakteristik auditor internal mempengaruhi efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik auditor internal memiliki dampak signifikan pada efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai pemoderasi. Manajemen senior, tim individu pada tingkat tertinggi dari manajemen organisasi yang memiliki tanggung jawab sehari-hari mengelola sebuah perusahaan atau korporasi dan mereka terus kekuasaan eksekutif tertentu yang diberikan ke mereka oleh otoritas dewan dewan direksi atau pemegang saham.

Sejalan dengan penelitian Martinov-Bennie (2011) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal yaitu kualitas audit, dukungan manajemen, pengaturan organisasi dan *attributes auditee*. Temuan mereka menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas audit internal. Berbeda dengan penelitian Rahaditya dan Darsono (2015) mengungkapkan bahwa dukungan manajemen dan manajemen risiko tidak mempengaruhi efektivitas audit internal sedangkan pengalaman auditor, pelatihan, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Jika seorang auditor melaksanakan pekerjaannya secara profesional maka audit yang disajikan akan berkualitas. Oleh karena itu, karakteristik auditor internal membutuhkan sebuah dukungan atau rekomendasi dari manajemen dalam mewujudkan keefektifan audit dalam bekerja.

Kasus pertama mengenai audit yaitu pada PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI). PT KAI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi angkutan darat yang produk jasanya yaitu sarana transportasi kereta api yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam kasus ini, ditunjukkan bagaimana peran dari tiap organ pengawas di dalam memastikan penyajian laporan keuangan tidak salah saji dan mampu menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kasus ini berawal dari perbedaan pandangan antara manajemen dan komisaris yang merangkap menjadi ketua komite audit, dimana komisaris tersebut menolak untuk penyetujuan serta menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Tidak hanya sampai disitu, komisaris juga meminta

untuk diadakannya audit ulang agar laporan keuangan dapat tersaji secara transparan dan sesuai dengan fakta yang ada.

Salah satu faktor penyebab terjadinya kasus di PT KAI ini yaitu karena laporan keuangan yang rumit. Hal ini karena PT KAI memiliki ratusan stasiun, puluhan depo dan gudang, yang seluruhnya memiliki laporan keuangan terpisah, sehingga memiliki potensi menyebabkan masalah maupun perbedaan pendapat di kemudian hari. Ditambah lagi dengan kenyataan bahwa baru sebagian kecil proses akuntansi yang menggunakan sistem komputer, padahal sebenarnya sistem akuntansi pada PT KAI cukup modern untuk penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa transaksi yang dapat menyebabkan masalah yaitu salah satunya auditor internal yang tidak berperan aktif dalam proses penunjukkan audit, dan hanya auditor eksternal saja yang memiliki peran aktif. Komite audit juga tidak ikut dalam proses penunjukkan auditor sehingga tidak terlibat dalam proses audit. Hal ini dapat memicu kecurigaan apakah pencatatan akuntansinya memiliki bukti-bukti yang kuat dari setiap transaksinya atau tidak. Manajemen termasuk auditor internal tidak melaporkan kepada komite audit, dan adanya ketidakpercayaan manajemen terhadap laporan keuangan yang telah disusun, sehingga pada saat komite audit menanyakannya manajemen merasa tidak yakin.(Kompasiana.com, 2017).

Kasus selanjutnya adalah PT Wijaya Karya yang merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang produk jasanya

yaitu pembangunan infrastruktur yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. PT Wijaya Karya dalam menjalankan kegiatannya terdeteksi adanya kecuranngan yang terlihat dalam media berupa tindakan korupsi proyek jembatan Waterfront City atau Jembatan Bangkinang, di Kampar, Riau. Ini merupakan suatu bentuk penipuan yang dapat merugikan perusahaan dan negara.

Manipulasi harga perkiraan proyek, namun manajer meminta untuk menaikkan harga satuan untuk beberapa pekerjaan. Kerjasama yang dilakukan oleh konsultan dan manajer telah berjalan terus menerus hingga tahun jamak, yakni pada APBD 2015, APBD perubahan 2015 dan APBD 2016. Pejabat pembuat komitem proyek menerima uang kurang lebih Rp. 1 miliar atau 1 persen dari nilai kontrak. Akibat perbuatan mereka, negara rugi sekitar Rp. 39,2 miliar dalam proyek bernilai Rp. 117,6 miliar tersebut. Kecurangan yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk kurangnya ketelitian yang dilakukan auditor internal perusahaan dalam melakukan pekerjaannya, karena jika pekerjaan yang dilakukan sesuai maka tidak akan ada kecurangan yang begitu besar hingga dapat sangat merugikan negara. Selain itu, kecurangan juga disebabkan karena lemahnya sistem pengendalian intern perusahaan, kegiatan manipulasi ini telah lama terjadi namun baru dapat di deteksi sekarang merupakan bentuk lemahnya sistem pengendalian intern pada perusahaan tersebut (Newsdetik.com, 2019).

Kasus selanjutnya adalah PT. Bukit Asam Tbk (belum menerapkan Perdirjen Minerba terkait penyesuaian jarak angkut atas penjualan batu bara

ke PLN pada 2013-2014 mengakibatkan hilangnya potensi pendapatan). Masalah lain adalah penyimpangan peraturan di bidang tertentu. Hal itu di antaranya adalah PT. Pelindo II (melakukan perjanjian pengelolaan terminal peti kemas dengan PT. JICT yang belum memiliki izin usaha sebagai badan usaha pelabuhan). PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (belum memiliki kebijakan strategis untuk perluasan pangsa pasar dan SOP penutupan rute penerbangan). PT. Kimia Farma Tbk (belum memiliki kebijakan baku dalam penghapusan piutang ragu-ragu). PT. Angkasa Pura II (belum memiliki prosedur sebagai data pembanding jumlah penumpang final yang menjadi subjek pelayanan jasa pesawat udara, sehingga pendataan hanya didasarkan manifest final yang disahkan pejabat perusahaan penerbangan) (Tribunnews.com, 2013).

Fenomena tersebut membuktikan bahwa auditor internal perusahaan belum efektif, yang seharusnya menemukan kasus pada perusahaannya adalah auditor internalnya sendiri, karena pentingnya karakteristik dan perilaku auditor internal harus dimiliki oleh setiap auditor internal sebagai sifat dasar utama dari auditornya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 perusahaan jasa yang ada di kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Perusahaan Jasa di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No.7/13, 13 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30123)	Pada PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari, auditor mengatakan pentingnya karakteristik seorang auditor untuk mendukung efektivitas audit internal yang dilakukan. Auditor juga mengatakan bahwa perusahaan sangat menekankan perilaku untuk auditor internal karena seringnya terjadi kecurangan yang melibatkan auditor, perilaku auditor internal berupa <i>locus of control</i> dan kesadaran etis sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas audit internal. Namun, dukungan manajemen berupa pembiayaan atau pelatihan yang diadakan oleh perusahaan, khususnya pelatihan auditor dan juga kemampuan sertifikasi tidak terlalu diprioritaskan. Selain itu juga, kurangnya dukungan dari manajemen senior dapat dilihat dari lamanya proses audit yang dilakukan.
PT Askrindo (Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1251 A-B, Kuto Batu, Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128)	Pada PT. Askrindo, auditor mengatakan bahwa perusahaan tersebut sangat mengedepankan karakteristik auditor internal, <i>locus of control</i> serta kesadaran etis yang merupakan hal wajib harus dimiliki oleh auditor internal. Akan tetapi auditor mengatakan bahwa dukungan dari manajemen pada perusahaan ini belum cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sering terjadi keterlambatan data perusahaan yang diberikan pada auditor internal karena manajer atas yang jarang berada ditempat. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan hasil auditor perusahaan.
PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jl. Jend. Sudirman, Pahlawan, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30162)	Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero), auditor mengatakan bahwa auditor telah memenuhi karakteristik auditor internal berupa komunikasi yang efektif dan objektivitas, namun untuk pelatihan dan sertifikasi perusahaan tidak terlalu memprioritaskan untuk auditor, selain itu auditor juga mengatakan <i>locus of control</i> serta kesadaran etis yang dimiliki auditor telah cukup untuk meningkatkan efektivitas audit internalnya. Selain itu, auditor tersebut juga mengatakan bahwa telah mendapat dukungan dari manajemen berupa anggaran, sumber daya dan teknologi. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan dari manajemen.

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Pengaruh Karakteristik Auditor Internal *Locus Of Control* dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior sebagai Variabel Moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik auditor internal, *locus of control* dan kesadaran etis terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam jurusan akuntansi tentang pengaruh karakteristik auditor internal, *locus of control* dan kesadaran etis terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan jasa mengenai pengaruh pengaruh karakteristik auditor internal, *locus of control* dan kesadaran etis terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imam & Dicky Ari. 2012. *Pengaruh Gender, Locus Of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1, No.1, Hal: 38-57.
- Agus & Ainur. 2017. *Audit Mini Komunikasi Quality Assurance Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.5 No.2.
- Ahmad S & M. Jauhar. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta: Presasi Pustaka.
- Aikins, Kwamena. 2012. *Determinants Of Auditee Adoption Of Audit Recommendations: Local Government Auditors's Perspective*. Journal Of Public Budgeting, Accounting & Financial Management, Vol. 24, No. 2 pp, Hal: 195-220.
- Alzeban, Abdulaziz dan david G. 2014. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector, Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23 Hal: 74-86.
- Amanda, Calorine Lakoy. 2015. *Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Emba. Vol. 3, No. 3, Hal:891-901.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Arif, Yunus. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS
- Arfan, Ikhsan Lubis. 2019. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ary Sinar, Made Sukartha & Dewa Gede Wirama. 2016. *Pengaruh Self Esteem, Sel Efficacy, Locus of control dan Emotional Stability*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5, No. 11, Hal: 3713-3740.
- Badara & Saidin. 2014. *Empirical Evidence Of Antecedent Of Internal Audit Efectiveness From Nigerian Perspective*. Middle East Journal Of Scientific Research. Vol.19. Pp Hal: 460-469.
- Bayu Prasetya. 2013. *Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Jurnal Ekonomi, Vol.22, No. 3, Hal: 39-50.
- Betri. 2019. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: Noer Fikri.

- Bunga, Nur Juliningtyas. 2012. *Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor*. Accounting Analysis Journal. Vol. 1 No.1.
- Cohen, Aaron, And Gabriel Sayag. 2010. *The Effectiveness Of Internal Auditing: An Empirical Examination Of Its Determinants In Israeli Organisations*. Australian Accounting Review. Vol.20, No.3, Hal: 296-307.
- Dedi, Kusdinar. 2017. *Pengaruh Motivasi, Komunikasi dan Kepemimpinan Terhadap Organisasi*. Jurnal Akuntansi. Vol. 13, No. 01, Hal: 73-90.
- Dewa & Lely. 2015. *Pengaruh Locus Of Of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor dan Turnover Intention Pada Perilaku Menyimpang Dalam Audit*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 13, No.3, Hal: 944-927.
- Dewi & Selviana. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Fungsi Komunikasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi*. Jurnal. Akuntansi. Vol. 12, No. 2, Hal: 561-579.
- Desak & I Gede. 2016. *Pengaruh Locus Of Control dan Gaya Kepemimpinan Pada Kinerja Auditor*. Jurnal Akuntansi. Vol. 14, No. 2, Hal: 920-947.
- Dimas, Okta. 2016. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 3 No.1
- Drogalas, G., Karagiorgos, T., & Arampatzis. K. 2015. *Factors Associated With Internal Audit Effectiveness : Evidence From Greece*. Journal of Accounting and Taxation. Vol.7, No.7, 114-122.
- Duane & Sydney. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta: PT. Buku Kedokteran EGC.
- Endang, Sriutami. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme & Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Vol. 3, No. 1, Hal: 1-8.
- Erma, Safitri. 2013. *Pengaruh pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 1, No. 4, Hal: 1044-1054.
- Febby, Chintya. 2018. *Pengaruh Karakteristik Auditor Internal dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal*. Jurnal Akuntansi. Vol.3, No.2.
- Febrina Prima Putri. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas tugas, Locus Of Control dan Tekanan ketaatan Terhadap Audit Jugment*. Jurnal Jom Fekom. Vol. 2 No.

Fernando Stefanus Ladjo. 2013. *Pengaruh Pelatihan, Pemberdayaan dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja*. Jurnal Emba. Vol. 1 No.3.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. ISBN

Gregory & Griffin. 2013. *Organizational Behavior*. Eleventh Edition USA: Cengage Learning.

Hamzah, Faid. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Nominal. Vol.7, No.1.

Hani, Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Harry, Fitriyadi. 2013. *Integrasi Teknologi Komunikasi, Potensi Manfaat, dan Pengembangan Profesional*. Jurnal Teknologi. Vol. 21, No. 3, Hal: 269-283.

Haugesti. 2016. *Pengaruh Tekanan Anggaran, Waktu, Audit Risiko, Locus Of Control Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol.4 No.2.

Hartiwi Agustina, Mulyadi dan Yudi Pungan. 2019. *Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 3, No. 1, Hal: 33-40.

Hermi, Sularsih. 2017. *The Influence Of Ethical Awereness Toward The Commitment Of Auditors At Public Accountant Firm*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 5, No.1, Hal: 13-19.

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2013/11/20/peyimpangan-keuangan-negara-di-BUMN-rp-269-triliun>.

<https://www.kompasiana.com/meu/kualitas-audit-dalam-kasus-pt-kai-58b8ad9d6c7a617c1557d321>.

<https://news.detik.com/berita/d-4468410/kpk-panggil-manager-proyek-pt-wijaya-karya-di-kasus-jembatan-bangkinang>.

<https://perusahaanindo.blogspot.com/p/daftar-alamat-perusahaan-di-sumatera-65.html?m=1>

I Gede Karma Yudha & Ni Putu Sri Harta Mimba. 2017. *Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. 18, No. 2, Hal: 1286-1313.

- Irfan Zamzam & Suriana. 2017. *Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 14, No.1, Hal: 55-70.
- Irwanti & Kartika. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas & integritas Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. 5, No.2, Hal: 123-135.
- Khaled Ali Endaya & Mustafa Mohd Hanefah. 2016. *Karakteristik Internal Auditor, Efektivitas Audit Internal, dan Efek Moderasi dari Manajemen Senior*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi, Vol. 32, No. 2, Hal: 160-176.
- Komang. 2012. *Pengaruh Locus Of Control terhadap Kinerja Kepuasan Kerja Internal Auditor Dengan Kultur Tri Hita Karana sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma . Vol. 3, No. 1, Hal 1-60.
- Kusnaldi, I Made G & Saputhra, Dewa GD., 2015. *Pengaruh Profesionalisme dan Locus of Control terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali*. Jurnal Akuntansi. Vol.13 No.1 2015.
- Lenz, R. And Hahm, U. 2015. *A Synthesis Of Emprical Internal Audit Effectiveness Literature pointing To New Research opportunities*. Managerial Auditing journal. Vol.3C No.1 Hal: 5-13.
- Leardo Arles, Rita Anugerah & Andreas. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen*. Jurnal Akuntansi. Vol.5, No.2, Hal: 125-133.
- Lintang Kurniawati, Nukholis & Hestin. 2019. *Pengaruh Karakteristik Auditor terhadap Kualitas Audit*. Journal of Applied Accounting and Taxation Article History Vol. 4, No. 1, Hal. 58-68.
- Malayu. 2015. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mamduh, Hanafi. 2019. *Manajemen*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Margareth. 2017. *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Komitmen Profesional dan Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsional Audit Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Jom Fekon. Vol.4. No.1.
- Marshal & Ido. 2015. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Komunikasi dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada inspektorat Provinsi Banten*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. Vol. 3 No.3.

- Martinov & Dominie. 2011. *The Internal Audit Function: Perceptions Of Internal Audit Roles, Effectiveness And Evaluation*. Journal Accounting and Corporate Governance. Sydney.
- Mulyadi. 2014. *Auditing Edisi ke-6*. Jakarta: Salemba Empat Persada.
- Munparidi. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Kota Palembang*. Jurnal Orasi Bisnis. Vol.4 No.1.
- Ni Luh Kadek Puput Raiyani & Dharma Suputra. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 3, Hal: 429-438.
- Ni Made Surya Andani & I Made Mertha. 2014. *Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Prefessional Commitment dan Locus Of Control Pada Prosedur Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 2, Hal: 185-196.
- Ni Made & I Wayan. 2015. *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Task Complexity Pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 11, No. 1, Hal: 1-14.
- Nida, Turegun. 2018. *Ethical Awareness, Ethical Decision Making, and Transparency: A Study on Turkish CPAs in Istanbul*. Accounting From a Cross-Cultur Perspective Chapter 2.
- Nur G & Rini R. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oentung & Indah. 2016. *Pengaruh Locus Of Control, Due Profesional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Profita. Vol. 2 No.3.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2015), *Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam unit Audit Internal Nomor 56/POJK.04/2015*
- Pria & Tri. 2015. *Pengaruh Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1, Hal: 65-77.
- Rheza Rahadhotya & Darsono. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No.4, Hal: 1-12.
- Riski, Darmawan. 2015. *Pengaruh Komunukasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Jurnal Katalogis. Vol. 3, No. 5, Hal: 205-214.
- Rira Meinina, Syaiful Hifni & Chairina. 2016. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Efektivitas Komunikasi Terhadap Kualitas Pengawasan Intern*. Jurnal Asbis. Vol.3 No. 2.

- Rudhani, Leonara Haliti, dkk, 2017. *Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit: Case Study of Internal Audit in the Public Sector in Kosovo, Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies.*
- Ruth & Totok. 2017. *Analisis Pengaruh Equity Sensitivity dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor.* Jurnal Modus. Vol. 29, No. 1, Hal: 105-117.
- Romie. 2017. *SPPS Pengelolaan Data dan Analisis Data.* Yogyakarta: Start Up.
- Siti Suharmi & Syarifah Ratih. 2013. *Pengaruh Karakteristik Auditor Internal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.* Jurnal Ekomaks. Vol. 2, No.1, Hal: 92-102.
- Sjafri Mangkuprawira. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik.* Bogor. Ghalia Indonesia.
- Styo, Budi Utomo. 2018. *Pengaruh Sertifikasi & Supervisi Terhadap Kinerja.* Jurnal Ekonomi. Vol. 1, No. 3, Hal: 31-40.
- Sudjono. 2015. *Pengaruh Sertifikasi jabatan Fungsional dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.* Jurnal Akuntansi. Vol.5 No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agus. 2019. *Auditing.* Jakarta: Salemba Empat.
- Tabandeh, Saleh. 2016. *Investigation Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audits in The Company : Case Study Iran. Review of European Studies.* Vol.8, No.2.
- Tunggal, Amin. 2014. *Mengenal Audit Internal Kontemporer.* Jakarta: Harvarindo.
- Uma, Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vahlian, Prida. 2015. *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarifah Hidayatullah. Jakarta.
- Veby, Kusuma. 2014. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Objektivitas & Kometensi Terhadap Kualitas Audit.* Jurnal Ekonomika Bisnis. Vol. 5, No. 1, Hal: 63-74.

- Wianto & Raka. 2018. *Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review dan Kesadaran etis Terhadap Penghentian Prematur Atas prosedur Audit*. Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 9, No. 2, Hal: 77-84.
- Wibowo, 2017. *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT. Rajagrafindo: Persada.
- William F. Missier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yuneita Anisman, Zainal Abidin & Cristina. 2011. *Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada kantor Akuntan Publik Di Sumatera*. Jurnal Pekbis. Vol. 3, No. 2, Hal: 490-497.
- Zulkifli, dkk. 2014. *Factors That Contribute To The Effectiveness Of Internal Audit In Public Sector*. Jurnaal Akuntansi. Vol. 70, No.24.